

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS MINGGIR KABUPATEN SLEMAN

Emirita Ratiana Warjayati¹, Yani Widyastuti², Dyah Noviawati Setya Arum³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

Latar Belakang: *Stunting* pada balita berdampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif dan produktivitas. Indonesia merupakan negara keempat penyumbang *stunting* terbanyak, identifikasi faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* diperlukan sebagai upaya pencegahan dan penanganan *stunting*.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman.

Metode: Penelitian analitik observasional, desain *case control* pada balita usia 24-59 bulan, di bulan Oktober 2024 hingga Mei 2025. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 120. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan data balita *stunting* program gizi. Analisa data meliputi univariat, bivariat dan multivariat dengan regresi logistik.

Hasil: Kecukupan asupan makanan ($p=0,000$) dan pola makan ($p=0,000$) berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting*, sebaliknya pola asuh ($p = 0,180$), riwayat BBLR ($p=0,161$), riwayat ASI eksklusif ($p=0,190$) tidak menunjukkan hubungan signifikan. Kecukupan asupan makanan merupakan faktor paling dominan berhubungan dengan kejadian *stunting* dengan *odd ratio (OR)* sebesar 81 (95% CI: 34,849-188,271).

Kesimpulan: Kecukupan asupan makanan merupakan faktor paling dominan kejadian *stunting* ($OR=81$). Intervensi gizi yang memprioritaskan perbaikan asupan makanan terutama sumber energi menjadi kunci pencegahan *stunting* di wilayah Puskesmas Minggir.

Kata Kunci: *Stunting*, Balita, Faktor risiko, Puskesmas Minggir.

FACTORS ASSOCIATED WITH THE OCCURRENCE OF STUNTING IN CHILDRENS IN THE MINGGIR HEALTH CENTER, SLEMAN REGENCY

Emirita Ratiana Warjayati¹, Yani Widyastuti², Dyah Noviawati Setya Arum³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Stunting in childrens has long term impacts on physical growth, cognitive development, and productivity. Indonesia ranks fourth globally in stunting prevalence, making identification of associated factors crucial for prevention and intervention strategies

Objective: To identify factors associated with stunting incidence in children at Minggir Health Center, Sleman Regency.

Methods: This observational analytical study employed a case control design among children age 24-59 months, conducted from Oktober 2024 to May 2025. Proportional random sampling was used to select 120 participants. Data collected through questionnaire and nutritional program records for stunted children. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate logistic regression analyses.

Results: Adequate food intake ($p=0.000$) and dietary petterns ($p=0.000$) showed significant associations with stunting occurrence, while parenting practices ($p=0.180$), Low Birth Weight (LBW) history ($p=0.161$), and exclusive breastfeeding history ($p=0.190$) demonstrated no significant associations. Adequate food intake emerged as the most dominant factor associated with stunting occurrence with on odds ratio (OR) of 81 (95% CI: 34,849-188,271).

Conclusion: Adequate food intake represent the most dominant factor in stunting occurrence (OR=81). Nutritional interventions prioritizing improved food intake, particularly energy sources, are key to stunting prevention in the Minggir Health Center area.

Keywords: Stunting, Children, Risk Factors, Minggir Health Center.